

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kualifikasi lainnya.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu unsur prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek (orang-orang) itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dimana data hasil penelitian tidak diolah dengan prosedur statistic melainkan analisis data secara induktif.<sup>2</sup>

Metode kualitatif hanya dapat menggali fakta-fakta yang bersifat empiric dan terukur, sedangkan fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera sulit didapat. Dengan metode kualitatif maka dapat diperoleh data yang lebih tuntas dan pasti sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>3</sup> Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata

---

<sup>1</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 6

<sup>2</sup> Arif Durchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menggambarkan atau menjelaskan gejala, peristiwa, ataupun kejadian yang terjadi saat ini secara terperinci dan mendalam.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Karakteristik penelitian kualitatif antara lain:<sup>5</sup>

1. Berfokus pada kata
2. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatif)
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data)
4. Fokus peneliti yang holistic
5. Desain dan penelitiannya bersifat fleksibel
6. Lebih mengutamakan proses daripada hasilnya
7. Menggunakan latar alami
8. Menggunakan analisis induktif baru deduktif

Berdasarkan definisi penelitian kualitatif tersebut, penelitian akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara

---

<sup>4</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Merodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3

sistematis yang telah diamati, didokumentasikan, disajikan, digambarkan, dan kemudian ditelaah untuk menemukan hasil dari penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan strategi peningkatan kualitas tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung. Pendekatan ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah menyesuaikan jika terdapat data ganda, pendekatan ini menghubungkan penelitian dengan informasi secara langsung dan lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>6</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersetting pada fenomena yang terjadi dilapangan yang menitik beratkan suatu kualitasnya. Dimana penelitian mengamati langsung dalam sebuah penelitian dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mengetahui fakta yang ada dilapangan terkait dengan Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Kabupaten Tulungagung.

## **B. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanser, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkafa, 2006), hlm. 116

kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian sangat berperan dalam menentukan kelancaran peneliti untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pemilihan tempat penelitian harus didasarkan dengan berbagai pertimbangan yang baik dan matang agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan rencana. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Untuk memperoleh data primer untuk itu hal ini peneliti harus dapat memperkirakan apakah tempat tempat penelitian yang telah ditentukan dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahannya secara mendalam atau tidak. Pada penelitian ini, lokasi penelitian ini yang di pilih oleh peneliti adalah Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung Jl. Jayeng Kusuma No. 19 Tulungagung – Jawa Timur. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena:

1. Lokasi yang mudah dijangkau.
2. Disnakertans sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi, hubungan industrial dan jaminan sosial, dan pengawasan ketenagakerjaan.

---

<sup>7</sup> Eko sugiono, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2016), hlm. 56

3. Selain hal tersebut diharapkan dapat memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan hal yang multak karena peneliti ini sebagai instrument kunci serta pemberi tindakan. Maksud dari instrument dari kunci adalah sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan serta hubungan lapangan dengan objek penelitian secara aktif dan sekaligus pengumpul data dalam penelitian. Dengan adanya peneliti sebagai instrument penelitian, informasi-informasi yang akan didapat lebih cepat, tanggap, dan akurat. Fungsi dari *human instrument* yaitu memilih informasi dalam mengumpulkan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.<sup>8</sup>

Selain itu untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya serta mendalam selama penelitian dilapangan. Peneliti melakukan observasi lapangan, sebelum wawancara para informan seperti Kepala Dinas, Staf Karyawan, dan Peserta UPTD BLK. Dalam penelitian kualitatif peneliti sangatlah penting karena dengan kehadirannya maka secara tidak langsung peneliti terjun langsung di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi untuk

---

<sup>8</sup> Hasan Usman, dan Purnomo Seiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 79

mendapatkan data-data mengenai strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan bukti yang disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>9</sup> Menurut Lofland dalam buku Metode Penelitian Kualitatif sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data merupakan sesuatu yang diperoleh dari lapangan dan belum diolah sama sekali. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berbentuk verbal bukan berbentuk angka yang dikumpulkan guna memberikan penafsiran terhadap hasil penelitiannya.<sup>10</sup>

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu hal yang harus diperhatikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia (kepala dinas, karyawan, ataupun masyarakat umum) dan bukan manusia (catatan lapangan, dokumen-dokumen, ataupun rekaman wawancara seseorang). Selain itu dalam penelitian kualitatif ini bersifat *understanding* (memahami) dalam keadaan atau gejala-gejala sosial yang ada karena penelitian ini bersifat masyarakat sebagai subjek penelitian. Sumber data adalah subjek

---

<sup>9</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

<sup>10</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 157

dari mana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan penelitian dalam mengidentifikasi sumber data, penelitian telah menggunakan rumus 3P yaitu:

1. Person (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
2. Paper (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.
3. Place (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Penetapan informasi dalam sebuah penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *purposive* atau sengaja dengan tujuan agar data-data yang diperoleh dari informasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pengambilan sampel yang dimaksud disini bukan untuk mewakili populasi tetapi didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi yang ada dilapangan.

## 2. Jenis Data

Data adalah salah satu tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.<sup>11</sup> Dimana data yang di peroleh berupa data mentah dan masih harus di oleh lebih lanjut lagi. Sumber data yang diperoleh dari data primer ini secara langsung dari sumber data melalui observasi ataupun wawancara dengan pelaku atau orang yang memiliki kunci informasi dan terkait langsung dengan strategi peningkatan kualitas tenaga kerja di kabupaten tulungagung.

## 2) Data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah primer.<sup>12</sup> Data yang diperoleh dari data sekunder ini berasal dari kepustakaan seperti berupa buku, majalah, jurnal, dokumen, dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan DISNAKERTRANS Kabupaten Tulungagung, seperti profil Dinas yang menaungi tenaga kerja, program kerja dinas, dan buku yang diterbitkan oleh DISNAKERTRANS.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara

---

<sup>11</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Sosia: Format 2 Kualitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2005), hlm. 128

<sup>12</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Sosia...*, hlm. 128



sistematis mengenai gejala yang diteliti.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data.<sup>14</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Observasi dalam bahasa latin artinya melihat dan memerhatikan. Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh indera mata.<sup>15</sup> Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium maupun konteks alamiah. Observasi dalam laboratorium dalam konteks eksperimental adalah observasi dalam rangka penelitian kuantitatif. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistic*).<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2005, hlm. 100

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 208

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 107

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

Manfaat dari melakukan observasi untuk suatu penelitian menurut Patton dalam Nasiton menyatakan bahwa:<sup>17</sup>

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- 3) Dengan observasi peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.
- 4) Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif dan dianggap dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.
- 6) Melalui observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Obyek yang digunakan dalam observasi secara garis besar menurut Spradley terdiri dari tiga komponen, antara lain *place*, *actor*, dan *activity*. Maksudnya adalah dalam setiap kegiatan observasi akan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 272

melibatkan tiga obyek yang disebutkan yaitu, *Place* atau tempat dimana observasi tersebut sedang berlangsung. *Actor* atau pelaku dalam observasi tersebut dan yang terakhir *Activity* adalah suatu kegiatan observasi yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh para pelaku observasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknik observasi maka penelitian tersebut dapat berjalan sesuai rencana penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus lebih mengutamakan teknik observasi dengan datang langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Apa yang peneliti lihat kemudian dicatat dan selanjutnya dianalisis. Pada tahap ini peneliti mengikuti informan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan untuk menjalankan program strategi-startegi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai apa saja kendala yang menghambat jalannya program strategi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dilakukan Dinas.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapi secara fisik. Ada dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya disebut pula sebagai *interviewer*,

sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supplyer*), *interviewer* atau informan *interviewer* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya.<sup>18</sup>

Ada dua cara dalam melakukan wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luas dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan lebih fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengelola Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung, narasumber yang mengetahui tentang strategi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 160

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 162-163

Tulungagung, dan juga narasumber yang mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung. Narasumber yang akan di wawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala bidang Balai Latihan Kerja
- b. Kepala seksi pelatihan dan produktivitas tenaga kerja
- c. Kepala seksi penempatan dan perluasan tenaga kerja
- d. Beberapa peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja
- e. Beberapa alumni peserta Balai Latihan Kerja

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan masih banyak benda-benda mati yang dapat dijadikan sumber data.<sup>20</sup> Dokumentasi adalah rekaman suatu peristiwa yang dipergunakan untuk menelusuri data historis dari tempat penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data metode dokumentasi memang diperlakukan, karena dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memperoleh data secara tertulis. Namun data yang dipergunakan tersebut tidak memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk

---

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 175

karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen tenaga kerja dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan Disnakertrans untuk menyempurnakan data penelitian.

## **F. Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting dan tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.<sup>21</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan. Dalam hal ini para peneliti lebih memilih menggunakan proses analisis interaktif. Yang mana proses analisis interaktif menurut Mills and Huberman yaitu:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 209

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Peneletian...*, hlm. 334

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan salah satu analisis yang dilakukan untuk menyederhanakan suatu data agar terfokus pada hal-hal yang penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan langkah untuk menjadikan data yang sudah di reduksi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan ini diambil dari berbagai sumber yang telah di teliti oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode analisa data kualitatif yaitu berusaha menggambarkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan. Dengan cara ini diharapkan pengkajian masalah dapat berlangsung secara terperinci dalam bentuk tulisan atau tanpa menggunakan teknik penghitungan statistik. Tujuan analisis adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Untuk data-data yang diperoleh dari penelitian di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi akan dianalisis sehingga bisa dipahami oleh orang lain.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>23</sup> Keakuratan, kebenaran, dan keabsahan data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah focus penelitian. Validasi data atau keabsahan data merupakan data yang tidak bertentangan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian. Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak maka di perlukan teknik keabsahan data antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dalam hal ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan memerlukan perpanjangan waktu agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan, selain itu dengan adanya perpanjangan waktu penelitian maka peneliti bisa meningkatkan kepercayaan diri dan data yang diperoleh.

### 2. Ketekunan pengamatan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 363



Dalam konteks ini sebelum peneliti mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu dalam upaya menggali data ataupun informasi untuk dijadikan objek penelitian yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud untuk menentukan keabsahan data yang sudah terkumpul. Melalui teknik ini peneliti berusaha setekun mungkin untuk mengamati setiap unsur yang relevan dengan penelitian untuk dapat dimengerti secara terperinci dan berkesinambungan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>24</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi teknik

---

<sup>24</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 219

Dilakukan peneliti untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun caranya yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

4. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apakah data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data penelitian tersebut dianggap valid dan kredibel. Pelaksanaan dari *member check* ini dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian peneliti harus memahami dan mengetahui apa saja tahap-tahap penelitian. Adapun dibawah ini akan dipaparkan mengenai tahap-tahap dalam penelitian kualitatif antara lain: <sup>25</sup>

1. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>25</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Merodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hlm. 165

Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan, berikut tahap-tahapannya:

a. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung, Alamat Jl. Jayeng Kusuma No. 09

b. Mengurus izin

Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan untuk kegiatan penelitian. yakni berupa surat izin atau surat tugas dari pihak kampus untuk melakukan kegiatan penelitian.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

f. Permasalahan etika penelitian

Dalam kegiatan penelitian, peneliti akan berhubungan dengan orang-orang baik secara perseorangan maupun kelompok masyarakat. Sehingga peneliti perlu menyesuaikan diri terkait dengan adat, kebiasaan, dan kebudayaan yang harus diperhatikan dan dipatuhi.

2. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian antara lain:

a. Memahami latar penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki lapangan

Tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, sopan, akrab serta dapat bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan aturan-aturan yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya de dalam catatan atau filed notes, baik data yang diperoleh ari wawancara, pengamatan, atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

### 3. Tahap analisi data

Analisis data merupakan suatu tahapan mengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menemukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

### 4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap akhir ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi. Dalam peneitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.